




Dokumen ini hanya sah sebagai dokumen yang terkendali apabila terdapat stempel "Terkendali". Pemegang dokumen QHSE yang tidak terkendali hendaknya memeriksakannya kepada Sekretariat (IT Department) untuk memastikan bahwa telah aman dari segala perubahan.

PENGESAHAN	
Disetujui dan Disahkan:	Dibuat oleh:
Djonny Saksono	Firdaus Iman Ubaidillah
Direktur Utama	QHSE Officer



Terkendali

 PT Indonesian Tobacco Tbk.	SISTEM MANAJEMEN MUTU, K3 DAN LINGKUNGAN	Nomor : IT/QHSE/SOP/12 Revisi : -
	PROSEDUR PEMERIKSAAN KESEHATAN	Halaman : 1 dari 5 Tanggal Terbit : 30/09/2022

1. TUJUAN

Sebagai pedoman untuk pelaksanaan Medical Check-Up (MCU) baik bagi karyawan lama dan baru. PT Indonesian Tobacco Tbk. dan memastikan kondisi pekerjaannya yang dalam keadaan sehat jasmaninya sehingga dapat bekerja dengan baik dan produktif.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini mencakup pelaksanaan pemeriksaan Kesehatan sebagai berikut:

- 2.1. Pelaksanaan Medical Check Up untuk Pre-Employment (Calon Karyawan)
- 2.2. Pelaksanaan Medical Check Up untuk Annually (Berkala)
- 2.3. Pelaksanaan Medical Check Up untuk Specific (Khusus)

3. REFERENSI

- 3.1. ISO 45001:2018 Klausul 5.2 : Kebijakan K3
Klausul 6.2 : Tujuan K3 dan Perencanaan Untuk Mencapainya
- 3.2. ISO 14001:2015 Klausul 5.2 : Kebijakan Lingkungan
Klausul 6.2 : Tujuan Lingkungan dan Perencanaan Untuk Mencapainya
- 3.3 Permenaker No. 03 Tahun 1982 : Tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja
- 3.4 Permenaker No. 02 Tahun 1980 : Tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja

4. ISTILAH DAN DEFINISI


- 4.1. **MCU Pre-Employment** adalah pemeriksaan kesehatan bertujuan untuk evaluasi kesehatan pada karyawan baru, memastikan karyawan baru tidak dalam kondisi sakit dan tidak memiliki riwayat penyakit menular;
- 4.2. **MCU Annually** adalah pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerja setelah berada dalam pekerjaannya, serta menilai kemungkinan pengaruh dari pekerjaan terhadap kesehatan tenaga kerja;
- 4.3. **MCU Specific** adalah pemeriksaan khusus dimaksudkan untuk menilai adanya pengaruh-pengaruh dari pekerjaan tertentu terhadap tenaga kerja atau golongan-golongan tenaga tertentu;
- 4.4. **Kebijakan Lingkungan** adalah maksud dan arah suatu organisasi terkait dengan kinerja lingkungan, sebagaimana dinyatakan secara resmi oleh manajemen puncak
- 4.5. **Kebijakan K3** adalah maksud dan arah suatu organisasi terkait dengan kinerja keselamatand dan Kesehatan kerja, sebagaimana dinyatakan secara resmi oleh manajemen puncak.

5. TANGGUNG JAWAB

5.1. QHSE Officer:

- 5.1.1. Mengidentifikasi kebutuhan pemeriksaan Kesehatan seluruh karyawan;
- 5.1.2. Membuat jadwal pemeriksaan kesehatan setiap tahun;
- 5.1.3. Mencari rekanan / laboratorium penyelenggara pemeriksaan Kesehatan dan mengajukan persetujuan ke Direktur / Top Management;
- 5.1.4. Malaporkan hasil pemeriksaan kesehatan setiap tahun;



 PT Indonesian Tobacco Tbk.	SISTEM MANAJEMEN MUTU, K3 DAN LINGKUNGAN	Nomor : IT/QHSE/SOP/12 Revisi : - Halaman : 2 dari 5 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	PROSEDUR PEMERIKSAAN KESEHATAN	

- 5.1.5. Menyimpan dan memelihara hasil pemeriksaan kesehatan untuk pihak-pihak yang berkepentingan;
- 5.1.6. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan kesehatan karyawan jika ada hasil yang perlu ditindaklanjuti.

5.2. HRGA:

- 5.2.1. Melakukan koordinasi dengan QHSE Officer untuk persiapan tes Kesehatan awal bagi karyawan baru;
- 5.2.2. Memberikan data karyawan yang akan melakukan tes kesehatan tahunan;
- 5.2.3. Memonitor jalannya pemeriksaan kesehatan awal, pemeriksaan Kesehatan periodic dan pemeriksaan kesehatan khusus.

6. URAIAN

Produktivitas pekerja akan menurun apabila pekerja terganggu kesehatannya. Karena pekerja yang sakit membutuhkan biaya pengobatan, perawatan, rehabilitasi dan kompensasi. Pekerja yang sakit bersama pekerja yang walaupun tidak sakit namun tidak sehat dan tidak bugar sering kali menjadi langganan absen sakit, Tingginya ketidakhadiran karena sakit tidak jarang meningkatkan stres kerja karena sepeninggalan pekerja yang sakit, teman sekerjanya akan bertambah beban kerjanya, ketenangan bekerjapun terganggu dan pekerja lainnya bisa menjadi was was terutama apabila didapatkan penyakitnya terkait dengan pekerjaan.


Perusahaan membuat rencana pemeriksaan kesehatan dalam tiga jenis yaitu membuat rencana kesehatan sebelum bekerja (pre-employment), pemeriksaan berkala dan pemeriksaan kesehatan khusus. Pemeriksaan sebelum bekerja dimaksudkan agar pekerja benar-benar dalam kesehatan yang tinggi sebelum bekerja. Pemeriksaan berkala akan direncanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali sedangkan pemeriksaan khusus untuk kondisi-kondisi pekerjaan khusus atau pekerja khusus misalnya usia diatas 40 tahun, pekerja cacat atau pekerja muda dengan pekerjaan khusus.

6.1. Standar Pemeriksaan

6.1.1. Pelaksanaan Medical Check Up untuk Pre-Employment (Calon Karyawan)

- 6.1.1.1. Medical checkup Pre-Employment ditujukan untuk semua karyawan baru (calon karyawan) yang akan bekerja di PT Indonesian Tobacco Tbk;
- 6.1.1.2. PT Indonesian Tobacco Tbk. mewajibkan setiap karyawan baru untuk melakukan pemeriksaan awal terlebih dahulu dengan bagian medis untuk memastikan tenaga kerja dalam kondisi sehat dan tidak mempunyai penyakit menular;
- 6.1.1.3. Pemeriksaan kesehatan awal meliputi
 - a. Pemeriksaan administrasi (identitas karyawan)
 - b. Pemeriksaan Kondisi Fisik mencakup:
 - i. Cacat / tidak cacat
 - ii. Bertato / tidak bertato
 - iii. Tinggi badan / berat badan
 - iv. Buta warna (OD/OS)
 - v. Telinga/hidung/tenggorokan
 - vi. Abdomen
 - vii. Gigi
 - viii. Pulmo (paru-paru)




 PT Indonesian Tobacco Tbk.	SISTEM MANAJEMEN MUTU, K3 DAN LINGKUNGAN	Nomor : IT/QHSE/SOP/12 Revisi : - Halaman : 3 dari 5 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	PROSEDUR PEMERIKSAAN KESEHATAN	

- c. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital (tekanan darah, Respirasi, Nadi);
- d. Riwayat penyakit terdahulu (TBC, Hepatitis, jantung, tipes, asma, alergi, maag, malaria, dll).
- 6.1.1.4. Hasil pemeriksaan kesehatan awal menjadi pertimbangan penempatan kerja di PT Indonesian Tobacco Tbk.
- 6.1.1.5. **Hasil pemeriksaan kesehatan digolongkan menjadi beberapa bagian :**
 - a. Fit for The Job: karyawan dalam keadaan sehat, mungkin ditemukan gangguan kesehatan akan tetapi tidak perlu dilakukan perawatan dokter (contoh : maag);
 - b. Temporary Unfit: karyawan memiliki gangguan kesehatan yang memerlukan perawatan dokter, dan dinyatakan tidak dalam keadaan sehat (bersifat sementara);
 - c. Fit With Restriction: karyawan secara umum dalam kondisi sehat tetapi memiliki keterbatasan fungsional (buta warna, buta, kelemahan/ cacat anggota badan). Yang bersangkutan layak bekerja hanya saja penempatan kerjanya disesuaikan dengan kondisi karyawan;
 - d. Unfit: karyawan yang memiliki masalah kesehatan serius yang memerlukan tindakan medis tertentu. Dengan demikian karyawan tidak sesuai untuk semua pekerjaan.
- 6.1.1.6. Semua dokumen pemeriksaan kesehatan disimpan dalam rak Pemeriksaan kesehatan dan dilakukan pengontrolan.

6.1.2. Pelaksanaan Medical Check Up untuk Annually (Tahunan)

- 6.1.2.1. Medical Check Up annually ditujukan untuk semua karyawan PT Indonesian Tobacco Tbk.;
- 6.1.2.2. Manajemen perusahaan bekerja sama dengan suatu Klinik atau seorang dokter yang sudah mendapat pelatihan hyperkes dalam proses pemeriksaan kesehatan berkala;
- 6.1.2.3. PT Indonesian Tobacco Tbk. melalui PIC HRGA / QHSE Officer akan membuat Schedule pemeriksaan (berkala) disesuaikan per bagian;
- 6.1.2.4. Setiap bagian wajib mengikuti jadwal pemeriksaan berkala yang telah disepakati manajemen;
- 6.1.2.5. Sebelum pemeriksaan kesehatan berkala dilaksanakan wajib mengumpulkan persyaratan yang ditetapkan dan melakukan pendaftaran di bagian medis;
- 6.1.2.6. Melaksanakan MCU berkala;
- 6.1.2.7. Pemeriksaan kesehatan berkala meliputi :
 - a. Pemeriksaan administrasi (identitas karyawan)
 - b. Pemeriksaan riwayat Kesehatan
 - Ada tidaknya keluhan
 - Riwayat penyakit dahulu/sekarang
 - Riwayat penyakit keluarga (Hipertensi, diabetes Militus, jantung, asthma bronkiale, dan keganasan)
 - Konsumsi obat-obatan
 - Riwayat alergi
 - Merokok
 - c. Pemeriksaan fisik
 - Berat badan/tinggi badan
 - Tekanan darah
 - Denyut nadi



 PT Indonesian Tobacco Tbk.	SISTEM MANAJEMEN MUTU, K3 DAN LINGKUNGAN	Nomor : IT/QHSE/SOP/12 Revisi : - Halaman : 4 dari 5 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	PROSEDUR PEMERIKSAAN KESEHATAN	

- Mata
- Hidung
- Gigi
- Bunyi nafas
- Bunyi jantung
- Kelenjar leher
- Frekuensi nafas

- 6.1.2.8. Hasil pemeriksaan yang dirasa kurang valid dapat diusulkan pemeriksaan ulang untuk hasil yang valid;
- 6.1.2.9. Hasil pemeriksaan kesehatan didokumentasikan dan disimpan di rak pemeriksaan kesehatan dan dilakukan pengontrolan;
- 6.1.2.10. Hasil pemeriksaan akan diberitahukan kepada karyawan bersangkutan guna penanganan lebih lanjut.

6.1.3. Pelaksanaan Medical Check Up untuk Specific (Khusus)


- 6.1.3.1 Medical Check Up khusus ditujukan oleh tenaga kerja yang telah mengalami kecelakaan yang menyebabkan cacat tubuh dan tenaga kerja yang bekerja dengan resiko paparan tinggi (bahan kimia);
- 6.1.3.2. Medical Check Up khusus juga ditujukan kepada tenaga kerja yang baru saja ditugaskan di daerah-daerah yang rawan terjadinya penularan penyakit Malaria;
- 6.1.3.3. Manajemen perusahaan bekerja sama dengan sebuah Klinik atau dokter hyperkes dalam proses pemeriksaan kesehatan khusus;
- 6.1.3.4. PT Indonesian Tobacco Tbk. melalui PIC HRGA / QHSE Officer akan membuat schedule pemeriksaan (Khusus) disesuaikan per bagian;
- 6.1.3.5. Karyawan yang bekerja dengan potensi paparan bahan kimia tinggi wajib mengikuti pemeriksaan secara menyeluruh, dengan mengikuti pendaftaran dan pengumpulan syarat-syarat;
- 6.1.3.6. Sebelum pemeriksaan kesehatan khusus dilaksanakan wajib mengumpulkan persyaratan yang ditetapkan dan melakukan pendaftaran di bagian medis;
- 6.1.3.7. Pelaksanaan MCU;
- 6.1.3.8. Pemeriksaan kesehatan khusus meliputi :
- a. Pemeriksaan anamnesis
 - b. Pemeriksaan darah rutin (hemoglobin, hemakrit,leukosit,trombosit)
 - c. Pemeriksaan urin rutin
 - d. Pemeriksaan foto thorax
- 6.1.3.9. Hasil pemeriksaan khusus yang telah dinyatakan valid dapat didokumentasikan, disimpan dalam rak pemeriksaan kesehatan dan dilakukan pengontrolan;
- 6.1.3.10. Hasil pemeriksaan akan diberitahukan kepada karyawan yang bersangkutan setelah hasil pemeriksaan kesehatan keluar.

7. FORMULIR

IT/QHSE/FR/12-01 Form Jadwal Pemeriksaan Kesehatan

IT/QHSE/FR/12-02 Form Identifikasi Pemeriksaan Kesehatan Awal



 PT Indonesian Tobacco Tbk.	SISTEM MANAJEMEN MUTU, K3 DAN LINGKUNGAN	Nomor : IT/QHSE/SOP/12 Revisi : - Halaman : 5 dari 5 Tanggal Terbit : 30/09/2022
	PROSEDUR PEMERIKSAAN KESEHATAN	

8. INFORMASI TERDOKUMENTASI TERKAIT

Lampiran / Surat Hasil MCU (Medical Check-Up)

9. RIWAYAT PERUBAHAN

No Revisi	Diusulkan oleh	Tanggal Diusulkan	Uraian Singkat Perubahan	Tgl Disetujui

PERINGATAN: Dokumen ini tidak boleh diperbanyak tanpa izin tertulis dari **TOP MANAGEMENT PT. INDONESIAN TOBACCO Tbk.**



Rahasia

Terkendali